

**PELATIHAN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE FORM DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL-HIKMAH**

**Kasih**

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

\*E-mail: [dosen00744@unpam.ac.id](mailto:dosen00744@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Pelatihan pembelajaran online selama pandemi Covid-19 menggunakan formulir Google di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Bojongsari Baru - Depok. dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang teknologi informasi, terutama dengan membuat materi pembelajaran online yang efektif dan menarik selama pandemi Covid19. Pelatihan ini merupakan kontribusi besar dalam upaya memperdalam pengalaman menjadikan materi pembelajaran online lebih efektif dan menarik dengan Google Forms serta dapat mengikuti perkembangan aplikasi tersebut dalam dunia pendidikan untuk dunia kerja. Sebagai langkah awal, metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi survei dan wawancara dengan dewan guru MI Al Hikmah Bojongsari Baru - Depok, meliputi observasi, pengumpulan data terkait pembelajaran / aplikasi dan studi pustaka sebagai dasar untuk mendapatkan referensi yang baik. bahwa pelaksanaan ketertiban pengabdian kepada masyarakat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**Kata Kunci :** Google Form; Covid-19; Pembelajaran Online

**ABSTRACT**

*Online Learning Training During the Covid-19 Pandemic Using Google Form at Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Bojongsari Baru - Depok. can increase knowledge and understanding in the field of information technology, especially in making online learning materials during the Covid19 pandemic that are effective and attractive. This training made a big contribution in an effort to deepen the expertise to make online learning materials more effective and attractive by using Google Form and being able to follow the development of these applications in the world of education to the world of work. As an initial step, the activity method used in this community service includes surveys and interviews with the teacher council of MI Al Hikmah Bojongsari Baru - Depok including observation, data collection related to learning / application, and literature study as a basis for obtaining good references so that implementation of community service can be accounted for scientifically.*

**Keywords :** Google Form; Covid-19; Online Learning

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses membangun keterampilan intelektual dan emosional yang mendasar. Pendidikan juga sangat menentukan martabat suatu negara. Dari sudut pandang psikologi pendidikan, itu adalah proses pengembangan diri individu. Sosiologi melihat pendidikan sebagai proses mempersiapkan individu untuk menjadi warga masyarakat yang diharapkan. Selain itu juga berarti bahwa pendidikan berlangsung setiap saat yang berarti seumur hidup (lifelong education). Oleh karena itu pendidikan berlangsung dalam konteks hubungan multidimensi individu, baik dalam hubungan

individu dengan Tuhan, pada orang lain, dengan alam, bahkan dengan diri sendiri, dalam hubungan multidimensi ini pendidikan berlangsung melalui berbagai bentuk kegiatan, tindakan dan peristiwa. baik terutama ditujukan untuk pendidikan atau tidak sengaja untuk pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya., Masyarakat Bangsa dan Negara (Achmad Munib, 2004: 142).

Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan tujuan pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu masyarakat Indonesia secara keseluruhan karena pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. , di mana tujuan pendidikan adalah untuk memanusiakan orang. mendidik sumber daya manusia yang berkualitas (Amalia et al., 2020) Tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia. Dengan kata lain pendidikan merupakan kegiatan untuk mengupdate potensi manusia agar menjadi manusia yang nyata. Artinya, menggali berbagai kemungkinan yang dimiliki setiap individu untuk menjadi pribadi yang baik, sejahtera dan bermakna, baik bagi kehidupan pribadinya maupun bagi orang lain.

Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan menjadi pedoman kehidupan anak-anak yang sedang tumbuh. Proses pendidikan di Indonesia baru datang pada era 4.0 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di era globalisasi sekarang ini, banyak pendidik yang berhasil menerapkannya di dalam kelas, namun banyak juga yang tidak termotivasi untuk berinovasi dengan menggunakan teknologi yang lebih modern dalam kegiatan belajar mengajar. Keberadaan teknologi saat ini dipersepsikan sebagai sumber manfaat dalam dunia pendidikan, masa kini dan masa yang akan datang, masa ketika teknologi menjadi kebutuhan para guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswanya.

Saat ini, pandemi Covid-19 membawa cerita baru bagi dunia pendidikan, khususnya dalam proses pendidikan formal. Proses pendidikan yang biasanya berlangsung tatap muka saat menghadirkan guru dan siswa di ruang kelas dengan segala aktivitas belajar mengajar terpaksa terhenti akibat merebaknya Covid-19, jelas tak ada yang tahu sampai kapan. ini akan berakhir. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai distribusi Covid-19. Langkah-langkah yang diambil untuk mencegah penyebaran Covid-19 secara luas melalui kebijakan, terutama dalam bentuk berbagai regulasi di Indonesia, antara lain pemberlakuan karantina atau isolasi diri, dan pengekangan sosial skala besar (PSBB). Perlunya detasemen sosial dan karantina sendiri di rumah juga berdampak pada dunia pendidikan formal dan informal, walaupun akhirnya muncul kata normal baru, yaitu di Indonesia mereka kini mulai menjalankan bisnis sehari-hari. seperti biasa. Namun, untuk menjaga keselamatan dan kesehatan siswa dan guru, beberapa sekolah telah menerapkan sistem online atau virtual tanpa kontak tatap muka. Sistem ini disebut juga sebagai sistem pembelajaran online.

Pembelajaran online tentunya tidak semudah kelihatannya karena banyak hal yang harus dipersiapkan dan membutuhkan waktu serta alat pendukung lainnya untuk mempertimbangkan apakah siswa dan guru sudah siap untuk belajar atau melakukan secara online. Oleh karena itu, guru sebagai pengelola pendidikan dituntut tanggap dalam melaksanakan tugasnya dengan cara mengajar di rumah (bekerja dari rumah), agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Guru sejauh ini telah melalui proses belajar di rumah atau online dan akan melalui nilai yang tidak pasti. Berbeda dengan kebijakan pemerintah daerah lain di Indonesia, pemerintah Depok sendiri juga memberlakukan instruksi preventif agar Covid-19 tidak menyebar ke seluruh Depok melalui upaya penegakan jarak sosial antara pendidik, siswa, dan orang tua. Untuk mencapai hal tersebut, pada saat wabah korona, lembaga pendidikan formal dan informal dihimbau untuk menghilangkan proses pendidikan tatap muka dan kegiatan belajar mengajar seperti biasa, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah di Bojongsari-Depok yang merupakan sekolah visi yang dimiliki, yaitu pembentukan satu generasi Qurani yang mandiri, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia. Sedangkan misi sekolah adalah untuk melatih siswa yang mencintai Alquran dan Al-hadits, mampu mengaplikasikan nilai-nilai Alquran / Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menghasilkan kegiatan belajar dan kreativitas bagi anak-anak dalam ilmu agama dan pengetahuan umum.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah, berdiri pada tahun 1998, beralamat di Jl. H. Kenan No. 72 Rt02 / 08 kel. Bojongsari kec. Bojongsari-Depok berperan aktif dalam dunia pendidikan dan selama pandemi ini diadopsi sistem pembelajaran jarak jauh, dengan tujuan penyebaran COVID-19 yang mulai melanda Bojongsari-Depok, Jawa Barat. Kegiatan belajar siswa dan pekerjaan guru dapat dilakukan secara online dari rumah, walaupun banyak kendala yang harus dihadapi seperti lemahnya sinyal dari internet karena faktor jaringan, penguasaan ilmu IT pada beberapa guru yang hilang dan masih banyak kendala lain yang harus diatasi. Kalaupun kegiatan tersebut dilakukan di rumah, proses pendidikan tetap menjadi perhatian.

Di tengah wabah korona yang mengisolasi ruang guru harus bekerja dari rumah untuk melaksanakan tugas dan tugas mendidik guru, hal tersebut bukanlah sesuatu yang dapat mengganggu jalannya pendidikan, juga bukan menjadi penghalang bagi pendidik untuk berinovasi dan berkreasi. Covid-19 yang kemunculannya meliputi seluruh bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, namun sisi baiknya, juga menghadirkan tradisi baru bagi guru dalam memberikan tugas kepada siswanya. Seluruh dunia pendidikan bergejolak, terutama pada tingkat pendidikan yang lebih rendah karena pergeseran drastis dari kegiatan belajar-mengajar tatap muka atau tatap muka, yang sekarang beralih ke online, yang relatif baru bagi sebagian orang. dunia madrasah. Kebisingan guru bukan tanpa alasan, karena dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran jarak jauh harus didukung oleh pengetahuan dan keterampilan digital sebagai modal dasar guru dalam penyelenggaraan pendidikan online (e-learning).

Atas dasar itulah kami para guru Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang terpanggil untuk melatih para guru dan staf dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi di Madrasah ibtidaiyah ini, agar proses belajar mengajar di sekolah menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

## **METODE**

Salah satu kegunaan utama pelatihan pembelajaran online adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) pendidik untuk membuat media pembelajaran pada saat pandemi Covid 19 mulai dari materi, praktikum dan hal-hal lainnya. Alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan secara berkala dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, pelatihan selama tiga hari dalam pelatihan ini tidak cukup untuk memberikan materi pembelajaran online yang mendalam karena materi pembelajaran online sangat beragam. Namun, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih besar dari sekedar pelatihan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

1. Pada hari pertama digunakan dua metode yaitu metode wawancara dan metode eksplanatori.
  - a. Sebelum memasukkan materi, harus ada tes pendahuluan untuk mengetahui keterampilan Anda
  - b. Buat email dari peserta
  - c. Buat akun Google
  - d. Buka Google Formulir dari menu Google Drive
  - e. buat formulir Google
2. Pada hari kedua digunakan dua metode yaitu metode ekspositori dan metode simulasi.
  - a. Berlatih mengedit dan memformat formulir atau kuesioner dan membuat penilaian. Peserta dilatih dan belajar menambahkan, mengedit, atau memformat teks, gambar, atau video pada formulir. (Edit formulir Anda, buat kuesioner formulir Google, pilih lokasi di mana tanggapan formulir akan disimpan)
  - b. Mengirimkan formulir yang telah dibuat untuk orang lain untuk diisi dan dikumpulkan jawaban mereka melalui email, link atau halaman HTM. Alamat link ini dikirimkan guru kepada orang tua atau siswa dalam pembelajaran jarak jauh melalui media sosial yang ada. Jejaring sosial yang sering digunakan seperti WhatsApp, Facebook, Twitter dan media lainnya. Berikut adalah contoh formulir Google yang dikirim ke siswa melalui media sosial, pesan singkat WhatsApp
3. Pada hari ketiga, metode yang digunakan adalah metode simulasi.
  - a. Implementasi formulir Google

- b. Dalam tahap implementasi ini, baik orang tua siswa maupun siswa itu sendiri dapat membuka tautan ke formulir Google yang dikirim oleh guru melalui pesan singkat WhatsApp.
- c. Diikuti dengan post test

## HASIL

Berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab dan observasi langsung selama kegiatan, pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah terkait pembelajaran online menggunakan formulir Google
- b. Meningkatkan keterampilan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah di bidang teknologi informasi, khususnya dalam memproduksi materi pembelajaran online dengan Google Forms yang efektif dan menarik.



**Gambar 1. Foto bersama TIM PKM dengan peserta**

c.



**Gambar 2. Sesi pembelajaran yang dipandu oleh narasumber Ibu Endar Nirmala dan Ibu Kasih**

## **PEMBAHASAN**

Masa pandemi tidak menjadi kendala untuk melakukan berbagai aktivitas, apalagi dalam dunia pendidikan tidak ada gap antara guru dan siswa. Pada masa pandemi tersebut, dengan berkembangnya teknologi Google, Google terus melakukan inovasi dari berbagai platformnya agar terus berkembang dan tidak ketinggalan, termasuk google docs yang salah satu fiturnya juga termasuk Google form yang biasanya dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan. hal-hal seperti pembuatan kuesioner, penghitungan cepat, opini, pembuatan formulir pendaftaran online, bahkan pada saat pandemi Covid-19 digunakan untuk pembelajaran online, konsep pembelajaran online sama dengan e-learning. Sedangkan menurut Commission Report on Technology and Adult Education (2001) dalam Bonk Curtis J. (2002, h. 29), e-learning mendefinisikannya sebagai "konten pendidikan atau pengalaman belajar yang disediakan atau dimungkinkan oleh teknologi elektronik". bermanfaat dan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk lebih mengembangkan kualitas pembelajaran.

Dalam pengabdian masyarakat yang diadakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah ini membantu meringankan guru dalam menyediakan dan mengembangkan media pembelajaran online agar kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan pada saat pandemi, terutama melalui materi, pelatihan mandiri, tugas terstruktur dan tidak terstruktur serta media dan media. . ujian berkala dan akhir semester. Guru dapat memperoleh manfaat lebih dari penggunaan teknologi IT khususnya penggunaan Android yang saat ini belum ideal, sehingga di setiap kelas guru harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukannya. Hasil yang diinginkan adalah baik, tidak baik, berguna atau tidak berguna, dll. Pentingnya mengetahui hasil tersebut adalah ia dapat menjadi pelindung pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukannya dapat mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, jika pembelajaran yang dilakukannya membuahkan hasil yang baik. Faktanya dalam pengabdian masyarakat ini, karena hasil wawancara dimana pembelajaran online akan dilakukan oleh para guru, mereka menghadapi kendala karena 50% siswa memiliki ponsel atau laptop sendiri dan 50% siswa memiliki ponsel atau laptop. laptop digunakan, bukan bagian darinya. untuk mereka sendiri. Ponsel atau laptop yang digunakan milik orang tua, saudara kandung bahkan teman yang dipinjamkan untuk pembelajaran online ketika tidak digunakan oleh pemilik aslinya dan kuota internet tidak mencukupi bagi sebagian siswa yang mendukung pembelajaran online di rumah.

Dalam pengabdian masyarakat ini, Guru Madrasah untuk mendukung media pembelajaran online yang digunakan adalah aplikasi Google Classroom yang dinilai lebih mudah digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu, Kelas dianggap lebih ramah pengguna saat menggunakan kuota internet dan menjadi lebih mudah untuk mengelola data yang disimpan.

Tempat ketiga untuk menggunakan aplikasi pembelajaran online adalah YouTube. Aplikasi YouTube untuk mencari referensi video pembelajaran yang mendukung topik yang sedang dipelajari. Aplikasi selanjutnya adalah Google Meeting of Zoom, aplikasi jenis ini merupakan aplikasi yang menyediakan layanan rapat jarak jauh yang menggabungkan konferensi online, video, chat dan kolaborasi mobile. Sedangkan untuk penggunaan aplikasi Google Meeting atau Zoom terkadang digunakan bersama dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Whatsapp.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran online adalah pembelajaran melalui koneksi internet dan aplikasi seperti google meet, google classroom dan e-learning. Sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa tanpa kontak fisik. Pembelajaran online menunjukkan beberapa kelemahan yaitu penggunaan jaringan internet membutuhkan biaya yang tidak sedikit, komunikasi melalui internet menghadirkan berbagai kendala yaitu kelambatan. Selain itu juga terdapat keunggulan seperti tingkat interaksi antara guru dan siswa, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, menjangkau siswa dalam jangkauan yang luas dan menyimpan bahan ajar. Menyusul terbitnya surat edaran tahun 2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tentang Pencegahan Covid-19 di bidang pendidikan, menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar terhenti untuk sementara.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah tentang pembelajaran online selama pandemi Covid 19 dengan formulir Google mengalami peningkatan serta keterampilan nasehat guru Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah dalam memproduksi materi pembelajaran menggunakan Google. bentuknya semakin beragam

## **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Munib.2004.*Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.

Amalia, R., Hidayati, T., Rosyani, P., Ikasari, I., Handayani, I., Yunita, D., Purnaningsih, P., Sari, Y., Tassia, S., & Isnaeni, R. (2020). GOOGLE CLASSROOM as a Collaborative Tool for Academics in Online Learning. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2018.2294317>

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bonk, C.J. (2002). *Online Training in an Online World*. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com> Hartono Williams (1999). *Design Web Based Training*.New York Villay

Curtis J. Bonk, & C.R. Graham. (2006). *The Handbook of Blended learning*. USA: Pfeiffer.

Dabbagh, N. (2005). *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. Upper Saddle River, N.J.: Pearson, Merrill Prentice Hall.

Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.